

ANALISIS YURIDIS TERHADAP ASAS PROPORSIONALITAS DALAM PERJANJIAN WARALABA DI TRAVELMIE PUNCAKNYA YOGYAKARTA

Oleh : Erlinawati*

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Asas Proporsionalitas dalam Perjanjian Waralaba di Travelmie Puncaknya Yogyakarta. Travelmie merupakan usaha bisnis kuliner cepat saji yang perjanjiannya menggunakan perjanjian waralaba. Pada kenyatannya, perjanjian atau kontrak bisnis waralaba umumnya dibuat dalam bentuk standar/baku, yang di dalamnya memuat klausul-klausul yang isinya berat sebelah sebab ditentukan secara sepihak oleh pemberi waralaba. Sehingga terdapat fenomena adanya ketidaksetaraan hubungan hukum antara pihak pemberi waralaba dan penerima waralaba. Penulis ingin meneliti bagaimana penerapan asas proporsionalitas dalam perjanjian waralaba tersebut, apakah dugaan di atas terjadi dalam perjanjian waralaba di Travelmie Puncaknya Yogyakarta.

Penelitian hukum ini bersifat Yuridis-Empiris, yaitu menggabungkan penelitian Yuridis yang dilakukan dengan cara penelusuran kepustakaan untuk memperoleh data sekunder serta penelitian Empiris yang dilakukan langsung ke lapangan untuk memperoleh data primer. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan disajikan dengan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Penulis, didapatkan kesimpulan bahwa asas proporsionalitas telah diterapkan dalam Perjanjian Waralaba Travelmie Puncaknya Yogyakarta antara pihak pemberi waralaba dengan pihak penerima waralaba dalam tahap pra perjanjian dan tahap pelaksanaan perjanjian. Asumsi kesetaraan posisi para pihak, terbukanya peluang negosiasi serta aturan main yang *fair* menunjukkan bekerjanya mekanisme pertukaran hak dan kewajiban yang proporsional. Dugaan bahwa adanya ketidaksetaraan hubungan hukum tidak terjadi dalam perjanjian yang diteliti oleh penulis.

Kata kunci: Perjanjian Waralaba Travelmie Puncaknya Yogyakarta, Asas Proporsionalitas.

* Mahasiswa pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

JURIDICAL ANALYTICAL OF PROPORTIONALITY PRINCIPLE OF FRANCHISE AGREEMENT IN TRAVELMIE PUNCAKNYA

YOGYAKARTA

By : Erlinawati*

ABSTRACT

This legal research aims to understand the implementation of Proportionality Principle of Franchise Agreement in Travelmie Puncaknya Yogyakarta. Travelmie is a fast-food culinary business that deals with franchise agreement. In reality, franchise business agreement or contract are generally made in standard form, which contain clauses higher than those specified by the franchisor. Once there is a phenomenon of inequality of legal relations between the franchisor and the franchisee. The writer wants to research how implementation of proportionality principle in this franchise agreement, whether that allegations is occur in the franchise agreement in Travelmie Puncaknya Yogyakarta.

This legal research is held by the Juridical-Empirical in nature, by combining normative research to obtain the secondary data and the empirical research to obtain the primary data. The data that obtain from the result of research were analyzed using the qualitative method and presented by the descriptive method.

According to the legal research that conducted by the writer, obtained the conclusion is proportionality principles is has been applied in the Franchise Agreement of Travelmie Puncaknya Yogyakarta between the franchisor and the frinchisee in the pre-agreement stage and implementation phase. The assumption of equality of the positions of the parties, terbes opportunities and fair rules of the game shows the working mechanism of rights and obligations are proportional. The allegations of an inequality of legal relations does not occur in the agreement examined by the writer.

Keywords: Franchise Agreement of Travelmie Puncaknya Yogyakarta, Proportionality Principles.

* Student of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.